# ANALISIS KONDISI PASAR SEHAT DAN KUALITAS AIR DI PASAR KENANGA KOTA PONTIANAK

**SKRIPSI**

Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan
Jurusan Teknik Lingkungan


Oleh:

**TARA AULIA ZAHNI**
**D1051211021**



**FAKULTAS TEKNIK**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**


**2026**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tara Aulia Zahni

NIM : D1051211021

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul "Analisis Kondisi Pasar Sehat dan Kualitas Air di Pasar Kenanga Kota Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana/magister di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 11 September 2026



Tara Aulia Zahni
D1051211021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**FAKULTAS TEKNIK**
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

# ANALISIS KONDISI PASAR SEHAT DAN KUALITAS AIR DI PASAR KENANGA KOTA PONTIANAK

Jurusan Teknik Lingkungan
Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan

Oleh:

Tara Aulia Zahni
NIM. D1051211021

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 11 September 2026 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

| | |
|---|---|
| Dosen Pembimbing Utama | : Yulisa Fitrianingsih, S.T., M.T.<br>NIP. 198307122008012008 |
| Dosen Pembimbing Kedua | : Ir. Suci Pramadita, S.T., M.T.<br>NIP. 198904082015042003 |
| Dosen Penguji Utama | : Aini Sulastri, S.Si., M.Si.<br>NIP. 198502022019032013 |
| Dosen Penguji Kedua | : Dr. Ir. Aji Ali Akbar, S.Hut., M.Si., IPU<br>NIP. 197711112006041001 |

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pontianak, 11 September 2026
Pembimbing Utama,

Yulisa Fitrianingsih, S.T., M.T.
NIP. 198307122008012008

## HALAMAN PERSEMBAHAN



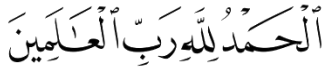
*"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah: 6)*
*"Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan?" (QS. Ar-Rahman: 13)*

Skripsi ini saya persembahkan kepada Maha Kuasa atas segala sesuatu (*Al-Qadir*) *–Allah Subhanahu Wa Ta'ala–* atas nikmat-Nya yang berlimpah hingga hari ini, sehingga saya dapat menyelesaikan perjuangan dalam menempuh gelar sarjana.

Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua saya tercinta *–Ayah & Bunda–* atas semua do'a, kasih sayang, harapan, dukungan, serta pengorbanan tiada tara. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada anak pertama kalian yang penuh ketidaksempurnaan ini hingga telah menyelesaikan gelar sarjana. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga yang telah hadir dan menemani hari-hari di hidup saya, terutama *–Mbah, Eja Parker, Aisyah, dan Adek–*.

Terima kasih kepada seluruh dosen atas ilmu dan bimbingannya saat perkuliahan, serta teman perjuangan Teknik Lingkungan Angkatan 2021 atas kebersamaannya, terutama sahabat *"kajian malam"* yang selalu ada menemani dalam suka dan duka *–Antika, Siti Elly Maimanah, Syafira Nur Rahma–* serta *bestie kpopers* sejak dulu, *"bestied so hard"* kita sidang beda satu hari (hampir sama hari) *–Nurul Fadila–*. Teruntuk seseorang yang selalu ada membantu dan menemani di setiap proses, serta tetap mendukung saya yang sering merasa ragu untuk maju, terima kasih ya telah menjadi penyemangat untuk terus lanjut dan bangkit kembali *–RR "my ai"–*.

*Last but not least, to myself –Tara Aulia Zahni–* Terima kasih karena tetap kuat, bertahan, dan melanjutkan perjuangan, meskipun rasa malas, ragu, takut, lelah, bingung, dan banyak hal negatif lain yang terus terpikirkan. Namun, saya akan tetap berusaha untuk belajar menjadi yang lebih baik dari banyak kesalahan yang telah dilewati. Semoga kedepannya saya bisa lebih membanggakan banyak orang.



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kondisi Pasar Sehat dan Kualitas Air di Pasar Kenanga Kota Pontianak" sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana Program Studi Teknik Lingkungan, Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Maka, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ir. Dian Rahayu Jati, S.T., M. Si selaku Ketua Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
3. Ir. Ulli Kadaria, S.T., M.T., IPM selaku Koordinator Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
4. Yulisa Fitrianingsih, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. Ir. Suci Pramadita, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
6. Aini Sulastri, S.Si., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama.
7. Dr. Ir. Aji Ali Akbar, S.Hut., M.Si., IPU. selaku Dosen Penguji Pendamping.
8. Seluruh Dosen dan Staff Akademik Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan secara materi dan moral, serta doa yang tiada henti kepada penulis.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan Angkatan 2021 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan penulisan. Penulis juga berhadap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pontianak, 11 September 2026



Tara Aulia Zahni

# ABSTRAK

Pasar sebagai pusat aktivitas sosial ekonomi berpotensi menjadi sumber pencemaran lingkungan dan penularan penyakit apabila tidak dikelola sesuai standar yang berlaku. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian kondisi Pasar Kenanga dengan kriteria pasar sehat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020, menganalisis kualitas air bersih dan air limbah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui observasi, wawancara 75 informan, serta pengujian parameter pH, *Biological Oxygen Demand* (BOD), *Total Suspended Solid* (TSS), dan *fecal coliform*. Hasil penilaian menunjukkan Pasar Kenanga memperoleh skor 28,31 dari 59 poin atau 48%, sehingga tidak memenuhi syarat sebagai pasar sehat. Aspek bangunan memperoleh nilai 43,4%, sanitasi 41,8%, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 64,5%, dan keamanan 50%. Kualitas air bersih menunjukkan BOD sebesar 2,16 mg/L dan *fecal coliform* 120 MPN/100 mL melebihi baku mutu Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021, sedangkan kualitas air limbah menunjukkan BOD sebesar 634 mg/L dan TSS 108 mg/L melebihi baku mutu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 11 Tahun 2025. Sanitasi yang buruk berkontribusi terhadap kualitas air yang tidak memenuhi baku mutu dan sebaliknya, membentuk hubungan yang bersifat timbal balik. Rekomendasi perbaikan meliputi pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), perbaikan drainase, pengelolaan sampah terpilah, pengendalian vektor, pengolahan air bersih, dan peningkatan PHBS.

Kata kunci: kualitas air bersih, kualitas air limbah, pasar sehat, sanitasi pasar

## *ABSTRACT*

*Markets as centers of socio-economic activity have the potential to become sources of environmental pollution and disease transmission if not managed according to applicable sanitation standards. This study aimed to analyze the compliance of Kenanga Market with healthy market criteria based on the Regulation of the Minister of Health Number 17 of 2020, and to analyze the quality of clean water and wastewater. The method used was descriptive quantitative through observation, interviews with 75 informants, and laboratory testing of pH, Biological Oxygen Demand (BOD), Total Suspended Solid (TSS), and fecal coliform parameters. The assessment results showed that Kenanga Market obtained a score of 28.31 out of 59 points or 48%, thus not meeting the requirements as a healthy market. The building aspect scored 43.4%, sanitation 41.8%, Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) 64.5%, and security 50%. Clean water quality showed BOD at 2.16 mg/L and fecal coliform at 120 MPN/100 mL exceeded the quality standards of Government Regulation Number 22 of 2021, while wastewater quality showed BOD at 634 mg/L and TSS at 108 mg/L exceeded the quality standards of the Regulation of the Minister of Environment Number 11 of 2025. Poor sanitation contributed to water quality parameters exceeding established standards and vice versa, forming a reciprocal relationship. Recommended improvements include the construction of a Wastewater Treatment Plant (WWTP), drainage improvement, sorted waste management, vector control, clean water treatment, and enhancement of clean and healthy behavior.*



*Keywords: clean water quality, wastewater quality, healthy market, market sanitation*

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... ii
**ABSTRAK** ..... v
***ABSTRACT*** ..... vi
**DAFTAR ISI** ..... vii
**DAFTAR TABEL** ..... ix
**DAFTAR GAMBAR** ..... x
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xi
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 2
1.3 Tujuan Penelitian ..... 3
1.4 Manfaat Penelitian ..... 3
1.5 Batasan Masalah ..... 3
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... 4
2.1 Pasar ..... 4
2.2 Sanitasi Pasar ..... 5
2.3 Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar ..... 6
2.3.1 Bangunan ..... 6
2.3.2 Sanitasi ..... 9
2.3.3 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ..... 12
2.3.4 Keamanan ..... 13
2.4 Air Bersih ..... 13
2.5 Limbah Pasar ..... 15
2.6 Parameter Kualitas Air ..... 16
2.6.1 Derajat Keasaman (pH) ..... 16
2.6.2 *Biological Oxygen Demand* (BOD) ..... 17
2.6.3 *Total Suspended Solid* (TSS) ..... 17
2.6.4 *Fecal Coliform* ..... 17
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 18
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 18

3.2 Metode Penentuan Sampel Penelitian ..... 21
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... 22
3.3.1 Jenis Data ..... 22
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data ..... 23
3.4 Alat Penelitian ..... 24
3.5 Prosedur Penelitian ..... 24
3.5.1 Pemeriksaan Kondisi Pasar Sehat ..... 24
3.5.2 Pengambilan Sampel Air Bersih ..... 25
3.5.3 Pengambilan Sampel Air Limbah ..... 26
3.6 Pengolahan Data ..... 26
3.7 Diagram Alir Penelitian ..... 27
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** ..... 28
4.1 Penilaian Pasar Sehat di Pasar Kenanga ..... 28
4.1.1 Bangunan ..... 28
4.1.2 Sanitasi ..... 38
4.1.3 Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) ..... 44
4.1.4 Keamanan ..... 48
4.2 Pengujian Kualitas Air Pasar Kenanga ..... 50
4.2.1 Kualitas Air Limbah ..... 50
4.2.2 Kualitas Air Bersih ..... 52
4.3 Hubungan Antara Kualitas Air Bersih dan Air Limbah dengan Kondisi Pasar Kenanga sebagai Pasar Sehat ..... 55
4.3.1 Hubungan Kondisi Sanitasi dengan Kualitas Air Bersih ..... 56
4.3.2 Hubungan Kondisi Sanitasi dengan Kualitas Air Limbah ..... 57
4.4 Rekomendasi Peningkatan Pengelolaan Pasar Sehat ..... 58
**BAB V PENUTUP** ..... 64
5.1 Kesimpulan ..... 64
5.2 Saran ..... 65
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 66

# DAFTAR TABEL

**Tabel 2.1** Baku Mutu Air Sungai dan Sejenisnya Kelas 1 ..... 14
**Tabel 2.2** Baku Mutu Air Limbah Domestik ..... 16
**Tabel 3.1** Jenis Usaha Pedagang Pasar Kenanga ..... 18
**Tabel 3.2** Informan Penelitian ..... 22
**Tabel 3.3** Substansi Penilaian ..... 25
**Tabel 4.1** Penilaian Bangunan Pasar ..... 28
**Tabel 4.2** Penilaian Bangunan Kios/Los ..... 30
**Tabel 4.3** Penilaian Tempat Penjualan Makanan dan Bahan Pangan ..... 32
**Tabel 4.4** Penilaian Pencahayaan, Suhu dan Kelembaban ..... 34
**Tabel 4.5** Pengukuran Pencahayaan, Suhu dan Kelembaban ..... 35
**Tabel 4.6** Penilaian Tempat Parkir ..... 36
**Tabel 4.7** Penilaian Tempat Pembuangan Sampah ..... 38
**Tabel 4.8** Penilaian Saluran Limbah dan Drainase ..... 39
**Tabel 4.9** Penilaian Toilet ..... 41
**Tabel 4.10** Penilaian Air Bersih ..... 42
**Tabel 4.11** Penilaian Tempat Cuci Tangan ..... 43
**Tabel 4.12** Penilaian Pengendalian Binatang Penularan Penyakit ..... 44
**Tabel 4.13** Penilaian PHBS Pedagang/Karyawan ..... 45
**Tabel 4.14** Penilaian PHBS Pengunjung ..... 47
**Tabel 4.15** Penilaian Keamanan Pasar ..... 48
**Tabel 4.16** Hasil Penilaian Pasar Sehat di Pasar Kenanga ..... 49
**Tabel 4.17** Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah Pasar Kenanga ..... 50
**Tabel 4.18** Hasil Pengujian Kualitas Air Bersih Pasar Kenanga ..... 52

# DAFTAR GAMBAR

**Gambar 3.1** Peta Lokasi Penelitian..... 19
**Gambar 3.2** *Layout* Pasar Kenanga Kota Pontianak..... 20
**Gambar 3.3** Diagram Alir Penelitian..... 27
**Gambar 4.1** Kondisi Parit di Lingkungan Pasar Kenanga..... 29
**Gambar 4.2** Kondisi Lantai di Pasar Kenanga..... 30
**Gambar 4.3** Sampah Menumpuk di Los Sayur dan Buah..... 31
**Gambar 4.4** Kondisi Area Parkir Pasar Kenanga..... 37
**Gambar 4.5** Kondisi TPS Pasar Kenanga..... 38
**Gambar 4.6** Tempat Sampah di Pasar Kenanga..... 39
**Gambar 4.7** Kondisi Toilet Pasar Kenanga..... 41
**Gambar 4.8** Kondisi Tempat Cuci Tangan Pasar Kenanga..... 43
**Gambar 4.9** Rumah Penduduk Sekitar Pasar di Tepi Sungai..... 54
**Gambar 4.10** Kondisi Toilet dan *Septic Tank* di Rumah Penduduk..... 55
**Gambar 4.11** *Layout* Rekomendasi Peningkatan Pasar Kenanga Kota Pontianak Sebagai Pasar Sehat..... 63

## DAFTAR LAMPIRAN

**LAMPIRAN A** ..... 73
**LAMPIRAN B** ..... 74
**LAMPIRAN C** ..... 76
**LAMPIRAN D** ..... 79
**LAMPIRAN E** ..... 81

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pasar sebagai pusat aktivitas sosial ekonomi masyarakat dengan tingkat interaksi yang padat antara pedagang dan pengunjung. Kondisi sanitasi lingkungan pasar memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan masyarakat yang bergantung pada tata cara hidup masyarakat tersebut. Namun, pasar kerap terkendala masalah sanitasi yang buruk dengan tidak memperhatikan kebersihan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit [1].

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, pasar sehat adalah kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar. Maka dari itu, pasar rakyat harus memenuhi standar untuk menjamin kesehatan pedagang dan pengunjung dalam aspek bangunan, sanitasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta keamanan [2]. Meskipun demikian, berbagai penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa banyak pasar rakyat yang masih belum memenuhi standar tersebut.

Penelitian mengenai sanitasi pasar telah dilakukan di beberapa pasar rakyat yang ada di Kota Pontianak, seperti Pasar Flamboyan, Pasar Dahlia, Pasar Teratai, dan Pasar Kemuning. Berdasarkan keempat pasar rakyat tersebut hanya Pasar Kemuning yang memenuhi syarat pasar sehat pada aspek bangunan, keamanan, dan PHBS, namun nilai sanitasi masih belum memenuhi standar. Sedangkan Pasar Dahlia hanya memenuhi aspek bangunan dan keamanan, serta Pasar Flamboyan dan Pasar Teratai hanya memenuhi aspek keamanan [3]. Pasar Flamboyan pada penelitian Izwara (2023) juga belum memenuhi syarat pasar sehat dengan penilaian yang memenuhi syarat yaitu tempat penjualan bahan makanan dan pangan, toilet, air bersih, dan tempat cuci tangan. Sedangkan yang tidak memenuhi syarat yaitu bangunan pasar, bangunan kios/los, pencahayaan, suhu, dan kelembaban, tempat parkir, tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainase, pengendalian binatang penular penyakit, keamanan, serta PHBS pedagang dan pengunjung [4].

Potensi pencemaran di pasar melibatkan manusia, bahan dagangan termasuk bahan pangan, dan fasilitas pasar. Pencemaran pada manusia berkaitan dengan rendahnya praktik PHBS dan higiene perorangan. Sedangkan fasilitas pasar umumnya dikarenakan tidak memadai, seperti keterbatasan penyediaan air bersih dan pengelolaan sampah atau limbah yang kurang optimal [5].

Setiap aktivitas perdagangan di pasar akan menghasilkan limbah sebagai hasil akhir, baik berupa limbah cair dan limbah padat (sampah). Air limbah yang dihasilkan mengandung bahan organik sehingga menimbulkan bau menyengat, menjadi tempat perkembangbiakan vektor penyakit, serta memengaruhi kenyamanan dan kesehatan lingkungan [6]. Limbah domestik yang dihasilkan mengandung banyak zat organik, jika jumlahnya tinggi dapat menjadi indikator pencemaran air [7].

Pasar Kenanga terletak di tepi Sungai Kapuas yang biasa dimanfaatkan sebagai sarana transportasi, irigasi, sumber air baku, tempat rekreasi, serta tempat pembuangan sampah dan limbah. Namun, sebagian besar limbah tidak melalui proses pengolahan, sehingga menjadi salah satu sumber utama pencemar sungai [8]. Berdasarkan hasil observasi awal di Pasar Kenanga juga menunjukkan kondisi sanitasi yang serupa, yaitu tidak terdapat pengolahan air bersih dan air limbah. Sampah juga terlihat berserakan, dan sebagian pedagang membuang sampah sembarangan serta mencuci peralatan dengan air limbah mengalir langsung ke sungai tanpa melalui proses pengolahan [9]. Selain itu, air sungai yang digunakan langsung tanpa pengolahan sebagai sumber air utama untuk aktivitas di pasar, seperti pencucian bahan pangan yang dapat memperbesar risiko kontaminasi. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melakukan penelitian berjudul "Analisis Kondisi Pasar Sehat dan Kualitas Air di Pasar Kenanga Kota Pontianak" untuk menganalisis secara mendalam kondisi sanitasi pasar dan keterkaitannya dengan kualitas air bersih dan air limbah yang dihasilkan, serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar khususnya Sungai Kapuas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian kondisi Pasar Kenanga dengan kriteria pasar sehat berdasarkan Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat?
2. Bagaimana kondisi kualitas air bersih dan air limbah di Pasar Kenanga berdasarkan baku mutu yang berlaku?
3. Bagaimana keterkaitan antara kondisi sanitasi Pasar Kenanga dengan kualitas air bersih dan air limbah yang dihasilkan?
4. Apa saja rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan untuk meningkatkan kondisi Pasar Kenanga menuju pasar sehat?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menganalisis kesesuaian kondisi Pasar Kenanga dengan kriteria pasar sehat berdasarkan Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.
2. Menganalisis kondisi kualitas air bersih dan air limbah di Pasar Kenanga berdasarkan baku mutu yang berlaku.
3. Menganalisis keterkaitan antara kondisi sanitasi Pasar Kenanga dengan kualitas air bersih dan air limbah yang dihasilkan.
4. Merumuskan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kondisi Pasar Kenanga menuju pasar sehat.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan menyediakan data-data dan analisis terkait penerapan sanitasi di Pasar Kenanga. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengelola pasar, pemerintah daerah, dan instansi-instansi terkait untuk meningkatkan kualitas sanitasi pasar rakyat yang ada di Kota Pontianak.

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu pengujian air bersih dan air limbah hanya berupa parameter Derajat Keasaman (pH), *Biological Oxygen Demand* (BOD), *Total Suspended Solid* (TSS), dan *Fecal Coliform*.